

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan disusun berdasarkan tujuan penelitian

- 5.1.1 Dalam kasus ini belum semua tahapan penatalaksanaan dilakukan sesuai prosedur, masih ada beberapa asuhan yang dilakukan namun tidak sesuai dengan protap yang sudah ditetapkan. Seperti dalam penegakkan diagnosa, bidan belum melakukan pemeriksaan penunjang yaitu tes lakmus untuk memastikan apakah itu cairan ketuban, sesuai dengan bagaimana semestinya.
- 5.1.2 Dalam kasus ini, kualitas asuhan yang diberikan belum dilakukan secara optimal, dimulai dengan melakukan pemberian induksi dalam penatalaksanaanya yang dimana bertentangan dengan kewenangan bidan, pemantauan kemajuan persalinan dan kesejahteraan janin yang tidak dilakukan secara berkala. Kemudian surat izin praktek yang masih dalam proses perpanjangan. Akan tetapi, pada penanganan persalinan hingga upaya antisipasi komplikasi telah ditangani dengan baik
- 5.1.3 Dalam kasus ini, perokok pasif dapat menjadi faktor resiko yang menyebabkan ketuban pecah dini, namun hal ini belum dilakukan secara menyeluruh, karena keterbatasan penelitian hanya dilakukan di RB tanpa melihat kondisi sebenarnya seperti apa lingkungan ibu.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bidan diharapkan dapat memahami pentingnya kesesuaian prosedur dalam proses penegakkan diagnosa dan dapat menerapkan SOP yang telah berlaku di RB, melakukan tindakan sesuai kewenangannya.
- 5.2.2 RB diharapkan melibatkan SDM terlatih dalam penanganan kasus serta dapat melakukan perencanaan pelatihan untuk penangaan ketuban pecah dini pada SDM lainnya.
- 5.2.3 Diharapkan adanya prosedur perpanjangan perizinan praktek dari Dinas Kesehatan.